

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Layanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Sungai Penuh

Dewi Ernita

Prodi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
Jalan Jendral Sudirman N0 89 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, Indonesia
dewi.ernita14@gmail.com

Erni Febrina Harahap

Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Sumatera Barat
ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

Article's History:

Received 21 April 2023; Received in revised form 8 Mei 2023; Accepted 24 Mei 2023; Published 1 Juni 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Ernita, D., & Arhap, E. F. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Layanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Sungai Penuh. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (3). 916 – 929. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1210>

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, kualitas layanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Sungai Penuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan penentu sampel adalah metode sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penentuan sampel adalah kuesioner. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah analisis deskriptif statistik, koefisien determinasi secara simultan dan parsial, analisis regresi berganda uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, kualitas layanan fiskus dan sanksi pajak kendaraan bermotor di Kota Sungai Penuh.

Kata kunci : kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, kualitas layanan fiskus ,sanksi pajak

Abstrack

The purpose of this study was to obtain evidence of the effect of taxpayer awareness, tax knowledge, quality of tax service and tax sanctions on motor vehicle taxpayer compliance in Sungai Penuh City. The number of samples used in this study as many as 30 respondents with the determinant of the sample is the sampling method. Data collection is done by determining the sample is a questionnaire. There are several research methods used to achieve the objectives of this research are statistical descriptive analysis, coefficient of determination simultaneously and partially, multiple regression analysis t test and f test. The results of this study indicate that taxpayer awareness, tax knowledge, quality of tax service services and motor vehicle tax sanctions in Sungai Penuh City.

Keywords : taxpayer compliance, taxpayer awareness, tax knowledge, tax service quality, tax sanctions.

Pendahuluan

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara yang telah ditetapkan langsung oleh undang-undang untuk menyertakan sebagai kekayaan yang dimiliki. Iuran rakyat yang dibayar oleh wajib pajak salah satunya adalah pajak daerah, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pemahaman pajak, kualitas pelayanan, persepsi wajib pajak terhadap sanksi pajak, tingkat kesadaran wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah dimana wajib pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya serta melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar yang sesuai dengan peraturan dan undang-

undang pajak yang berlaku. Dalam upaya pemerintah tersebut seharusnya wajib pajak sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam membayar pajak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, maka semakin mudah pula bagi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pajaknya

Latar Belakang Penelitian

Jenis pajak yang diterapkan di Negara Republik Indonesia dibagi menjadi dua jenis yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, definisi Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak Daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Pada saat ini, jumlah pemilik kendaraan bermotor terus bertambah, sudah seharusnya kantor samsat memanfaatkan dengan baik untuk menjadi motor penggerak dalam pemungutan pajak untuk pajak kendaraan bermotor di seluruh Wilayah di Indonesia, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui peningkatan akan kepatuhan para wajib pajak yang berarti pemasukan negara juga terus bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, mengetahui apakah layanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, mengetahui apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, mengetahui pengaruh Kesadaran Wajib pajak, Pengetahuan Pajak, Layanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Metodelogi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Analisis statistika deskriptif ini memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standard deviasi atas jawaban responden dari setiap variabel.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang didapatkan dari responden melalui penyebaran kuisioner.

Sumber data

Sumber Data Dalam Penelitian ini adalah Responden Pengguna Pelayanan Pajak di Samsat Kota Sungai Penuh

Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner yang disebar kepada responden sesuai populasi dan sampel dalam penelitian ini, dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan serta menjawab permasalahan dalam penelitian ini

Alat Analisis

1. Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Tolak ukur yang digunakan dalam menemukan validitas adalah dengan membandingkan hasil koefisien validitas dengan r-tabel Rumus :

$$R = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara masing-masing pertanyaan

n = Jumlah responden

x = Skor tiap item pertanyaan
y = Skor total dari semua pertanyaan

2. TCR (Total Capaian responden)

TCR digunakan untuk menghitung tingkat capaian responden digunakan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden
Rs = Rata-rata skor jawaban responden
n = Nilai skor jawaban

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:192) Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Variabel independennya dalam penelitian ini adalah *Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Layanan Fiskus* dan *Sanksi Pajak* sedangkan variabel dependennya adalah *Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi
X1 = *Kesadaran Wajib Pajak*
X2 = *Pengetahuan Pajak*
X3 = *Layanan Fiskus*
X4 = *Sanksi Pajak*
e = Error (diasumsikan nol)

Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi Simultan

Koefesien Determinasi adalah kuadrat koefesien regresi. Dalam penggunaan koefesien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100% koefesien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefesien determinasi dari Sugiyono (2011) Sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100$$

, r^2 = Koefesien Kolerasi antara Variabel X dan variabel Y

Koefesien Determinasi Parsial

Menurut Gujarati (2003) Koefesien Determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order. Beta adalah Koefesien Regresi yang telah distandarkan, sedangkan Zero Order Merupakan korelasi Parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = (\text{Zero order} \times \text{Beta}) \times 100$$

Keterangan : KD =Nilai Koefesien Determinasi

Beta = Standardized coefficientss.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Statistik

Tujuan ini adalah untuk mengetahui gambaran umum tentang variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Analisis statistika deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*). Atas jawaban responden dari setiap variabel hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepatuhan wajib pajak	30	12,00	25,00	20,9000	3,22009
kesadaran wajib pajak	30	12,00	25,00	20,1000	3,36667
pengetahuan pajak	30	13,00	25,00	19,8667	3,61733
kualitas layanan fiskus	30	15,00	25,00	19,7667	2,97905
sanksi pajak	30	15,00	25,00	20,2667	2,66437
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2022

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat dijelaskan secara rinci masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil penilaian responden terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 12,0 dan nilai maksimum responden 25,0. Nilai rata-rata nilai (*mean*) variabel Kepatuhan Wajib Pajak adalah 20,9000 dengan standar deviasi sebesar 3,22009. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 3,22009 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

b. Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Hasil penilaian responden terhadap variabel Kesadaran Wajib Pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 12,00 dan nilai maksimum responden sebesar 25,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Kesadaran Wajib Pajak adalah 20,1000 dan standar deviasi sebesar 3,36667. Nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel Kesadaran Wajib Pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 3,36667 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

c. Pengetahuan Pajak (X2)

Hasil penilaian responden terhadap variabel Pengetahuan Pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 13,00 dan nilai maksimum responden sebesar 25,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Pengetahuan Pajak adalah 19,8667 dengan standar deviasi sebesar 3,61733 nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel Pengetahuan Pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 3,61733 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

d. Kualitas Layanan Fiskus (X3)

Hasil penelitian responden terhadap variabel Kualitas Layanan Fiskus menghasilkan nilai minimum responden sebesar 15,00 dan nilai maksimum responden sebesar 25,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Kualitas Layanan Fiskus adalah 19,7667 dengan standar deviasi sebesar

2,97905 nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel Kualitas Layanan Fiskus terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,97905 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

e. Sanksi Pajak (X4)

Hasil penilaian responden terhadap variabel Sanksi Pajak menghasilkan nilai minimum responden sebesar 15,00 dan nilai maksimum responden sebesar 25,00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Sanksi Pajak adalah 20,2667 dengan standar deviasi sebesar 2,66437 nilai rata-rata tersebut dapat berarti bahwa dari skala 1-5, *range* jawaban responden pada variabel Sanksi Pajak terletak antara setuju dan sangat setuju. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,66437 menunjukkan bahwa penyimpangan data tersebut kecil karena standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata.

Deskriptif Hasil Penelitian

Data Deskriptif adalah menampilkan gambaran umum mengenai jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Berdasarkan hasil tanggapan 30 responden tentang variabel-variabel penelitian, maka penelitian akan mengurangi secara rinci pendapatan responden berkaitan dengan penelitian dengan judul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Layanan Fiskud dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Sungai Penuh.

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Untuk melihat hasil kuesioner dari produktifitas Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Sungai Penuh, maka ditampilkan Jawaban dari 30 Responden Terhadap 5 Pertanyaan yang terdiri dari 2 indikator Berikut hasil deskriptif variable Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 4.8
Deskripsi Variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	Total skor	Rata-rata	TCR	Kriteria
Dampak Membayar Wajib Pajak					
1.	Saya selalu memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor	130	4,33	86,66	Baik
2.	Saya selalu membayai pajak kendaraan bermotor tepat waktu	126	4,2	84	Baik
3.	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor	124	4,14	82,66	Baik
	Rata-rata Total	127	4,23	84,44	Baik
Dampak Kepatuhan Wajib Pajak					
4.	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor	119	3,67	79,33	Cukup Baik
5.	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai ketentuan	128	4,27	85,33	Baik

	Rata-rata Total	124	3,97	82,33	Baik
	Rata-rata Variabel	125	4,09	83,38	Baik

Sumber data : data primer diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.8 diatas maka diperoleh dari gambaran jawaban responden pada variable Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebagai berikut :

1. Rata-rata Total Capaian Responden (TCR) variabel Kepatuhan Wajib Pajak Adalah 83,38% atau berada pada kondisi baik
2. Indikator dari Kepatuhan Wajib Pajak yang terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai total rata-rata Total Capaian Responden TCR Yang terendah berada pada indikator ‘Dampak Kepatuhan Pajak’ dengan rata-rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 82,33% berada di posisi cukup baik.
3. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak Yang terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang tertinggi berada pada indikator “Dampak Membayar Wajib Pajak” dengan rata-rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 84,44% berada pada posisi Baik.

Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Untuk melihat hasil kuesioner Kesadaran Wajib Pajak di Kota Sungai Penuh, maka ditampilkan jawaban dari 30 responden terdapat 5 pertanyaan yang terdiri dari 2 indikator berikut hasil deskripsi variabel Kesadaran Wajib Pajak.

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)

No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata	TCR	Kriteria
Manfaat Penerimaan Daerah					
1.	Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu penerimaan daerah	125	4,17	83,33	Baik
2.	Pajak kendaraan bermotor yang saya bayarkan dapat digunakan untuk Pembangunan Daerah	122	4,07	81,33	Baik
	Rata-rata Total	124	4,12	82,33	Baik
Kewajiban					
3	Ketika saya menunda untuk membayarkan pajak maka saya akan merugikan Negara	114	3,8	76	Cukup Baik
4	Saya membayar dan melaporkan pajakkendaraan bermotor dengan sukarela atau tanpa paksaan	121	4,04	80,66	Baik
5.	Saya memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor dengan benar	121	4,04	80,66	Baik
	Rata-rata Total	118	3,96	79,10	Cukup Baik
	Rata-rata Variabel	121	4,04	81,21	Baik

Sumber data : data primer diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.9 diatas dapat dipeoleh gambaran jawaban responden pada variable Kesadaran Wajib Pajak (X1) sebagai berikut :

1. Rata-rata Total Capaian Responden (TCR) variabel Kesadaran Wajib Pajak adalah 81,21% atau berada diposisi baik.
2. Indikator dari Kesadaran Wajib Pajak terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang terendah berada pada indikator “Kewajiban” dengan rata rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 79,10 berada diposisi cukup baik.
3. Indikator dari Kesadaran Wajib Pajak yang terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai rata rata Total Capaian Responden (TCR) yang tertinggi terdapat pada indikator “Manfaat Pemerintah Daerah” dengan rata-rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 82,33% berada di kondisi baik.

Variabel Pengetahuan Pajak (X2)

Untuk melihat hasil kuesioner Pengetahuan Pajak di Kota Sungai Penuh, maka ditampilkan jawaban dari 30 responden terdapat 5 pertanyaan yang terdiri dari 1 indikator berikut hasil deskripsi variabel Pengetahun Pajak.

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel Pengetahuan Pajak (X2)

No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata	TCR	Kriteria
Memahami hak dan kewajiban					
1.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perbajakan	119	3,96	79,33	Cukup Baik
2.	Saya mengetahui prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor	123	4,1	82	Baik
3.	Saya memperoleh informasi perhitungan pajak kendaraan bermotor dengan jelas	116	3,86	77,33	Cukup Baik
4.	Saya mengetahui jika saya terlambat membayar pajak akan mendapatkan administrasi	119	3,96	79,33	Cukup Baik
5.	Saya memahami batas waktu untuk membayar pajak kendaraan bermotor	119	3,96	79,33	Cukup Baik
	Rata-rata Total	119	3,97	79,46	Cukup Baik
	Rata-rata Variabel	119	3,97	79,46	Cukup Baik

Sumber data : data primer diolah, 2023

Untuk melihat hasil kuesioner Pengetahuan Pajak di Kota Sungai Penuh, maka ditampilkan jawaban dari 30 responden terdapat 5 pertanyaan yang terdiri dari 2 indikator berikut hasil deskripsi variabel Kualitas Layanan Fiskus.

1. Rata-rata Total Capaian Responden (TCR) variabel Pengetahuan Pajak adalah 79,46% berada di posisi cukup baik.
2. Indikator dari Pengetahuan Pajak terdapat 1 indikator dan didapatkan nilai rata-rata Total Capaian Responden menurut total adalah 79,46% berada di posisi cukup baik.

Variabel Kualitas Layanan Fiskus (X3)

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Kualitas Layanan Fiskus (X3)

No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata	TCR	Kriteria
Pelayanannya					
1.	Apakah petugas pajak sudah memberikan pelayanan yang baik sesuai SOP yang berlaku	119	3,96	79,33	Cukup Baik
2.	Petugas pajak telah memberikan penyampaian pelayanan yang baik, jelas dan lugas	118	3,94	78,66	Cukup Baik
3.	Petugas pajak telah memberikan pelayanan yang efisien dan cepat	116	3,86	77,33	Cukup Baik
	Rata-rata Total	117	3,92	78,44	Cukup Baik
Dampak					
4.	Petugas pajak membuat Bapak/Ibu/Saudara/I merasa aman dan nyaman saat melakukan kewajiban perpajakan	122	4,07	81,33	Baik
5.	Bapak/Ibu/Saudara/I merasa bahwa penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman Bapak/Ibu/Saudara/I mengenai hak dan kewajiban pajak	118	3,94	78,66	Cukup Baik
	Rata-rata Total	120	4,00	80,49	Baik
	Rata-rata variabel	118	3,96	79,46	Cukup Baik

Sumber data : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat diperoleh gambaran jawaban responden pada variabel Kualitas Layanan Fiskus (X3) sebagai berikut:

1. Rata-rata Total Capaian Responden (TCR) variabel Kualitas Layanan Fiskus adalah 79,46% atau berada diposisi cukup baik.
2. Indikator dari Kualitas Layanan Fiskus yang terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang terendah pada indikator "Pelayanannya" dengan rata-rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 78,44% berada diposisi cukup baik.
3. Indikator dari Kualitas Layanan Fiskus terdiri dari 2 indikator dan didapatkan nilai rata-rato Total Capaian Responden yang tertinggi berada pada indikator "Dampak" adalah 80,49% berada pada posisi baik.

Variabel Sanksi Pajak (X4)

Untuk melihat hasil kuesioner Sanksi Pajak di Kota Sungai Penuh, maka ditampilkan jawaban dari 30 responden terdapat 5 pertanyaan yang terdiri dari 2 indikator berikut hasil deskripsi variabel Sanksi Pajak.

Tabel 4.12
Deskripsi Variabel Sanksi Pajak (X4)

No	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata	TCR	Kriteria
Memahami Sanksi Pajak					
1.	Pemberian sanksi pajak harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak	117	3,9	78	Cukup Baik
2.	Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku	120	4	80	Baik
3.	Sanksi pajak yang diberikan membuat saya akan membayarkan pajak tepat pada waktunya	123	4,1	82	Baik
	Rata-rata Total	120	28	80,67	Baik
Dampak Sanksi Pajak					
4.	Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor	123	4,1	82	Baik
5.	Saya mengetahui sanksi apa saja yang diberikan apabila saya terlambat membayar pajak	125	4,17	83,33	Baik
	Rata-rata Total	124	4,13	82,66	Baik
	Rata-rata Variabel	122	16,07	81,66	Baik

Sumber data: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas maka dapat diperoleh gambaran jawaban responden pada variabel Sanksi Pajak (X4) sebagai berikut :

1. Rata-rata Total Capaian Responden (TCR) variabel Sanksi Pajak adalah 81,66% berada diposisi baik.
2. Indikator dari Sanksi Pajak terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai indikator "Memahami Sanksi Pajak" dengan rata-rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 80,67% berada diposisi baik.
3. Indikator dari Sanksi Pajak yang terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai indikator rata-rata Total Capaian Responden (TCR) yang tertinggi berada pada indikator "Dampak Sanksi Pajak" dengan rata-rata Total Capaian Responden (TCR) adalah 82,66% berada di posisi baik.

Analisi Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2012:192) Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,725	6,080		1,764	,090
1 kesadaran pajak	,098	,179	,103	,550	,587
pengetahuan pajak	,266	,242	,299	1,099	,282
kualitas layanan fiskus	-,007	,207	-,007	-,034	,973
sanksi pajak	,151	,317	,125	,475	,639

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel *Coefficients*. Pada tabel *Coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, untuk barisan yang pertama menunjukkan konstanta (α) dan barisan selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berikut adalah persamaan yang dihasilkan dari tabel 0 :

$$Y=10,725+0,098X_1+0,266X_2+(-0,007)X_3+0,151X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dan tabel 0 maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 10,725 menunjukkan ketika variabel-variabel independen (Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak) diasumsikan konstan, maka variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor) adalah sebesar 10,725.
2. Koefisien variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) sebesar 0,098 berarti setiap kenaikan Kesadaran Wajib Pajak sebesar 1 poin, maka Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor akan naik 0,098.
3. Koefisien variabel Pengetahuan Pajak (X_2) sebesar 0,266 berarti setiap kenaikan Pengetahuan Pajak sebesar 1 poin, maka Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 0,266.
4. Koefisien Kualitas Layanan Fiskus (X_3) sebesar -0,007 berarti setiap kenaikan Kualitas Layanan Fiskus kurang dari 1 poin, maka Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor -0,007.
5. Koefisien Sanksi Pajak (X_4) sebesar 0,151 berarti setiap kenaikan Sanksi Pajak sebesar 1 poin, maka Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor 0,151.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Secara Parsial

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Layanan Fiskus dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Sungai penuh secara simultan maka dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 ^a	,196	,056	3,06133

a. Predictors: (Constant), x4, x1, x3, x2

Berdasarkan analisis tabel 4.14 di atas terdapat *R Square* (Determinasi) adalah 0,196 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,443 (a) *R Square* dapat disebut koefisien Determinasi yang dalam hal ini berarti 19,62%, dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,443)^2 \times 100\%$$

$$= 0,1962 \times 100\%$$

$$= 19,62\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kesadaran wajib pajak Pengetahuan pajak, Kualitas layanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Sungai Penuh

Koefesien Determinasi Secara Simultan

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak

Tabel 4.15

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,058 ^a	,003	-,035	3,20587

a. Predictors: (Constant), x1

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$$

$$= -0,103 \times 0,058 \times 100\%$$

$$= -0,0059 \times 100\%$$

$$= -0,59 \%$$

Hal ini berarti besar pengaruh Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Sungai Penuh sebesar 0,59%.

Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.16
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Untuk

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,440 ^a	,193	,162	2,88433

a. Predictors: (Constant), x2

mengetahui besar kecilnya pengaruh Motivasi Kerja terhadap Prestasi kerja Guru dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$$

$$= -0,299 \times 0,440 \times 100\%$$

$$= -131,5 \times 100\%$$

$$= -13,15\%$$

Hal ini berarti besar pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Sungai sebesar 13,15%.

Pengaruh Kualitas layanan Fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak

Tabel 4.17
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,095 ^a	,009	-,029	3,19674

a. Predictors: (Constant), x3

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh Motivasi Kerja terhadap Prestasi kerja Guru dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$$

$$= -0,007 \times 0,095 \times 100\%$$

$$= -0,00666 \times 100\%$$

$$= -0,066\%$$

Hal ini berarti besar pengaruh Kualitas layanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Sungai Penuh sebesar -0,066%.

Pengaruh Sanksi pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak

Tabel 4.18
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,315 ^a	,099	,065	3,04740
a. Predictors: (Constant), x4				

b. All requested variables entered.

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$$

$$= 0,125 \times 0,315 \times 100\%$$

$$= 0,039 \times 100\%$$

$$= 3,93\%$$

Hal ini berarti besar pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Sungai Penuh sebesar 3,93%.

Kesimpulan

1. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,550 < 1,70814$) serta dengan nilai signifikansi $= 0,587 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota sungai penuh.
2. Pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota sungai penuh ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,099 < 1,70814$) serta dengan nilai signifikansi $= 0,282 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota sungai penuh.
3. Pengaruh kualitas layanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota sungai penuh ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,034 < 1,70814$) serta dengan nilai signifikansi $= 0,973 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara kualitas layanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota sungai penuh.
4. Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap kendaraan bermotor di kota sungai penuh ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,475 < 1,70814$) serta dengan nilai signifikansi $= 0,639 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota sungai penuh.

Daftar Pustaka

- Andri. (2019). Pengaruh Kesadaran WP dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Banyuasin. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi--Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianingsih, Eka. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan--Fiskus dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan WP Dalam Membayar PKB (Studi di Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Sleman). *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Yoyakarta.
- Ketut, Evi Susilawati. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan tentang Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana (UNUD), Bali.
- Ilhamsyah, Randi, Maria G Wi Endang dan Rizky Yudhi Dewantara. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* Vol. 8 No. 1
- Saputro, Monica Crisnita Tri (2018). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Layanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). *Skripsi*, Jurusan Akuntansi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Suliari dan Kardinal (2014). Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, Ketegasan Sanksi Pajak, dan Pemeriksaan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Ilir Barat www.eprints.mdp.ac.id/1120/1/67jurnal.pdf. Diakses pada 21 November 2014
- Supadmi, Ni Luh. 2009. Meningkatkan Kepatuhan Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol 2.